

Integrasi Literasi Digital dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia: Systematic Literature Review

Agung Nasrulloh Saputro^{1*}

¹Universitas PGRI Madiun, Jl. Setia Budi No.85, Kanigoro, Kec. Kartoharjo, Kota Madiun, Jawa Timur
agung_ns@unipma.ac.id

Abstract

This study aims to examine the integration of digital literacy in Indonesian language learning through the Systematic Literature Review approach. Research data was obtained from 25 scientific articles relevant to the topics of digital literacy, digital media, and Indonesian language learning. The article selection process is carried out through the stages of identification, screening, feasibility, and inclusion by adapting the PRISMA flow. The data was analyzed descriptive-qualitatively through thematic synthesis to find forms of integration, language skills developed, benefits, and obstacles to the implementation of digital literacy. The results of the study show that the integration of digital literacy in Indonesian language learning is carried out through digital teaching materials, social media, blogs, websites, learning videos, interactive digital stories, evaluation applications, and online learning platforms. The most developed language skills include reading, writing, critical reading, academic writing, and appreciation of digital language and literature. Digital literacy contributes to increasing learning motivation, access to information, creativity, collaboration, critical thinking, and the ability to produce digital texts. However, its implementation still faces obstacles in facilities, internet networks, teacher readiness, students' digital skills, and digital ethics.

Keywords: Digital Literacy, Indonesian Language Learning, Digital Media, Language Skills, Systematic Literature Review

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji integrasi literasi digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui pendekatan Systematic Literature Review. Data penelitian diperoleh dari 25 artikel ilmiah yang relevan dengan topik literasi digital, media digital, dan pembelajaran Bahasa Indonesia. Proses seleksi artikel dilakukan melalui tahapan identifikasi, penyaringan, kelayakan, dan inklusi dengan mengadaptasi alur PRISMA. Data dianalisis secara deskriptif-kualitatif melalui sintesis tematik untuk menemukan bentuk integrasi, keterampilan berbahasa yang dikembangkan, manfaat, serta hambatan implementasi literasi digital. Hasil kajian menunjukkan bahwa integrasi literasi digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dilakukan melalui bahan ajar digital, media sosial, blog, website, video pembelajaran, cerita digital interaktif, aplikasi evaluasi, dan platform pembelajaran daring. Keterampilan berbahasa yang paling banyak dikembangkan meliputi membaca, menulis, membaca kritis, menulis akademik, serta apresiasi bahasa dan sastra digital. Literasi digital berkontribusi dalam meningkatkan motivasi belajar, akses informasi, kreativitas, kolaborasi, berpikir kritis, dan kemampuan memproduksi teks digital. Namun, implementasinya masih menghadapi kendala sarana, jaringan internet, kesiapan guru, kemampuan digital siswa, dan etika digital.

Kata kunci: Literasi Digital, Pembelajaran Bahasa Indonesia, Media Digital, Keterampilan Berbahasa, Systematic Literature Review

Copyright (c) 2026 Agung Nasrulloh Saputro

✉Corresponding author: Agung Nasrulloh Saputro

Email Address: agung_ns@unipma.ac.id (Jl. Setia Budi No.85, Kanigoro, Kartoharjo, Kota Madiun, Jawa Timur)

Received 03 July 2026, Accepted 09 July 2026, Published 15 July 2026

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada era digital tidak lagi dapat dipahami hanya sebagai kegiatan membaca, menulis, menyimak, dan berbicara dalam ruang kelas konvensional. Perubahan ekosistem komunikasi membuat teks hadir dalam bentuk multimodal, seperti artikel daring, video pendek, infografik, podcast, komentar media sosial, dan laman interaktif. Integrasi literasi digital berarti memasukkan aktivitas digital secara pedagogis agar siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga

mampu membaca, menulis, berdiskusi, dan memproduksi teks secara bertanggung jawab. Kerangka literasi digital global menegaskan pentingnya literasi informasi, komunikasi, kolaborasi, kreasi konten, keamanan, dan pemecahan masalah sebagai kompetensi utama warga digital (Law et al., 2018; Vuorikari et al., 2022).

Siswa dapat mencari informasi dengan cepat, tetapi belum tentu mampu memeriksa kredibilitas sumber, membedakan fakta dan opini, atau menyusun argumen berbasis data. Guru juga menghadapi tantangan dalam memilih media, merancang aktivitas digital, dan mengaitkan penggunaan teknologi dengan capaian pembelajaran bahasa. Permasalahan tersebut menyebabkan integrasi literasi digital sering bersifat teknis, sesaat, dan belum menyentuh dimensi evaluasi informasi, etika komunikasi, serta produksi teks digital. Temuan penelitian pada pembelajaran Bahasa Indonesia menunjukkan bahwa kemampuan literasi digital siswa dan penggunaan bahan ajar digital masih memerlukan penguatan melalui desain pembelajaran yang lebih sistematis. Kondisi ini sejalan dengan temuan Subagjo (2023) dan Hafidhi et al. (2024) yang menempatkan literasi digital sebagai kebutuhan penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, tetapi implementasinya masih memerlukan pengembangan berkelanjutan.

Gap analisis muncul pada keterbatasan sintesis yang dapat menjawab kecenderungan riset, kontribusi utama, dan ruang penelitian lanjutan secara terstruktur. Kajian parsial seperti pemanfaatan Instagram dan urgensi media digital memberi dasar penting, tetapi belum cukup untuk menggambarkan peta pengetahuan secara menyeluruh. Oleh sebab itu, penelitian SLR diperlukan untuk menghimpun dan membandingkan temuan-temuan terdahulu secara sistematis agar arah pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis literasi digital menjadi lebih jelas (Maisarah, 2022; Nugroho, 2022).

Alternatif solusi terhadap keterpecahan temuan tersebut adalah melakukan Systematic Literature Review atau SLR. SLR memungkinkan peneliti mengidentifikasi, menyeleksi, mengevaluasi, dan menyintesis artikel-artikel relevan dengan prosedur yang eksplisit. Melalui SLR, penelitian tidak hanya merangkum isi artikel, tetapi juga membaca pola, kesenjangan, kekuatan metodologis, dan arah perkembangan bidang kajian. Penggunaan pedoman pelaporan seperti PRISMA 2020 membantu memperjelas proses pencarian, penyaringan, kelayakan, dan inklusi artikel. Dengan demikian, SLR menjadi pendekatan yang tepat untuk membangun dasar teoretis dan praktis integrasi literasi digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia (Page et al., 2021; Siddaway et al., 2019).

Penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa literasi digital memiliki prospek penting dalam pembelajaran bahasa. Harjono menegaskan bahwa literasi digital dapat memperluas akses belajar, memperkaya sumber pembelajaran, dan mengubah peran siswa dari penerima informasi menjadi pengguna bahasa yang aktif. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, pemanfaatan teknologi juga dilihat sebagai peluang untuk mengembangkan karakter, kreativitas, dan partisipasi siswa di tengah perubahan sosial digital. Muhammadiyah et al. menempatkan pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis literasi

digital sebagai bagian dari respons terhadap era disrupsi dan pendidikan karakter. Kedua kecenderungan tersebut memperlihatkan bahwa literasi digital tidak dapat dipisahkan dari tujuan pembelajaran bahasa yang komunikatif, kritis, dan kontekstual. Namun, penelitian-penelitian tersebut masih lebih banyak menekankan argumentasi konseptual atau implementasi tertentu, sehingga belum seluruhnya menyajikan sintesis menyeluruh atas perkembangan riset. Kondisi tersebut memperkuat kebutuhan untuk melakukan kajian sistematis yang menghubungkan temuan konseptual, pedagogis, dan empiris dalam satu peta kajian (Harjono, 2018; Muhammadiyah, 2023).

Penelitian lain memperlihatkan bahwa media digital dapat digunakan untuk memperkuat pengalaman belajar Bahasa Indonesia. Nugroho menemukan bahwa Instagram dipersepsikan positif sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia karena dekat dengan kebiasaan komunikasi mahasiswa. Subagjo mengkaji kemampuan literasi digital siswa dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia dan menunjukkan perlunya pemetaan kemampuan siswa secara lebih jelas. Temuan-temuan tersebut memberikan gambaran bahwa media digital dan literasi digital telah menjadi perhatian dalam penelitian pembelajaran Bahasa Indonesia. Akan tetapi, penelitian yang ada umumnya belum menggabungkan hasil-hasil tersebut dalam kerangka sintesis yang menampilkan tren media, strategi, jenjang, keterampilan bahasa, dan indikator literasi digital. Novelty penelitian ini terletak pada upaya menyusun pemetaan sistematis mengenai integrasi literasi digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan artikel-artikel yang memenuhi kriteria inklusi SLR. Dengan kebaruan tersebut, penelitian ini diharapkan tidak hanya mengulang temuan terdahulu, tetapi juga menghasilkan arah konseptual bagi penelitian dan praktik pembelajaran selanjutnya (Setiyonugroho et al., 2022; Subagjo, 2023).

State of the art kajian ini berada pada pergeseran pembelajaran Bahasa Indonesia dari penggunaan teknologi sebagai alat bantu menuju integrasi literasi digital sebagai kompetensi belajar. Riset mutakhir mulai membahas media digital, platform daring, kecerdasan buatan, bahan ajar digital, dan literasi multimodal dalam pembelajaran bahasa. Pergeseran tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia tidak cukup hanya mengajarkan kaidah bahasa, tetapi perlu membekali siswa dengan kemampuan membaca dan memproduksi teks dalam ekosistem digital. Dalam konteks era AI, literasi digital juga menuntut kemampuan menilai informasi otomatis, memahami bias algoritmik, dan menjaga etika penggunaan teknologi. Kajian terkini tentang integrasi literasi digital dalam pengajaran Bahasa Indonesia menunjukkan bahwa strategi pembelajaran perlu diarahkan pada pemanfaatan media digital, penguatan berpikir kritis, dan pengembangan kompetensi komunikasi. Pada saat yang sama, kajian tentang strategi dan tantangan di era AI menunjukkan perlunya kesiapan guru, desain pembelajaran, serta pemilihan sumber digital yang relevan. Dengan demikian, posisi mutakhir penelitian ini adalah menyintesis perkembangan tersebut agar pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis literasi digital dapat dipahami sebagai bidang kajian yang memiliki arah, pola, dan kebutuhan riset lanjutan (E. N. Sari, 2025; Sitepu, 2025).

Urgensi penelitian ini berkaitan dengan kebutuhan pendidikan untuk menyiapkan siswa menghadapi budaya baca tulis digital yang semakin kompleks. Siswa tidak hanya berhadapan dengan

teks cetak, tetapi juga teks digital yang cepat berubah, bersifat multimodal, dan sering bercampur dengan informasi yang belum terverifikasi. Tanpa literasi digital, pembelajaran Bahasa Indonesia berisiko berhenti pada keterampilan teknis berbahasa dan kurang menyentuh kemampuan menilai, memilih, serta memproduksi informasi secara bertanggung jawab. Guru juga membutuhkan dasar ilmiah untuk menentukan media, strategi, dan indikator pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa digital. Gerakan literasi di Indonesia telah menempatkan literasi digital sebagai kecakapan hidup yang perlu dikembangkan di sekolah, keluarga, dan masyarakat. Kerangka DigComp juga menegaskan bahwa warga digital perlu memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap untuk menggunakan teknologi secara kritis, aman, dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, penelitian SLR ini mendesak dilakukan untuk menyediakan peta bukti yang dapat digunakan oleh peneliti, guru, dan pembuat kebijakan dalam mengembangkan pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis literasi digital (Septyawan & Rakhmawati, 2026; Vuorikari et al., 2022).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian berjudul “Integrasi Literasi Digital dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia: Systematic Literature Review” diarahkan untuk menyintesis perkembangan riset secara sistematis. Tujuan utama penelitian ini adalah mengidentifikasi tren penelitian tentang integrasi literasi digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini juga bertujuan memetakan model, strategi, media digital, keterampilan berbahasa, jenjang pendidikan, serta hasil belajar yang paling banyak dikaji dalam artikel terdahulu. Selain itu, penelitian ini bertujuan menemukan hambatan implementasi dan rekomendasi yang ditawarkan oleh penelitian-penelitian sebelumnya. Melalui prosedur SLR, artikel yang relevan akan ditelusuri, diseleksi, diklasifikasi, dan disintesis berdasarkan kriteria yang jelas. Hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi teoretis berupa peta perkembangan kajian dan kontribusi praktis berupa arahan integrasi literasi digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Dengan mengacu pada prinsip pelaporan sistematis dan praktik terbaik telaah pustaka, penelitian ini diharapkan menghasilkan sintesis yang transparan, terarah, dan dapat menjadi dasar penelitian lanjutan (Page et al., 2021; Siddaway et al., 2019).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review atau SLR. Metode ini digunakan untuk mengidentifikasi, menyeleksi, menganalisis, dan menyintesis artikel-artikel ilmiah yang membahas integrasi literasi digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Prosedur penelitian mengacu pada tahapan SLR dengan adaptasi pedoman PRISMA 2020, yaitu identifikasi, penyaringan, penilaian kelayakan, dan penetapan artikel yang dianalisis.

Sumber data penelitian berupa artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal nasional, jurnal internasional, atau prosiding ilmiah. Artikel yang dikaji dibatasi pada publikasi tahun 2016–2026 agar sesuai dengan perkembangan terbaru literasi digital dalam pembelajaran. Basis data yang digunakan dalam pencarian artikel meliputi Google Scholar, Garuda, SINTA, DOAJ, Crossref, dan Scopus apabila tersedia akses. Kata kunci yang digunakan antara lain “literasi digital”, “pembelajaran Bahasa

Indonesia”, “media digital”, “teknologi pembelajaran”, “digital literacy”, dan “Indonesian language learning”.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah artikel yang membahas literasi digital atau media digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, terbit pada tahun 2016–2026, tersedia dalam bentuk teks lengkap, serta memiliki informasi tujuan, metode, hasil, dan simpulan yang jelas. Sementara itu, kriteria eksklusi meliputi artikel yang tidak relevan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia, artikel populer nonilmiah, artikel duplikat, artikel yang tidak tersedia secara lengkap, serta artikel yang tidak memuat informasi metodologis yang memadai.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi artikel ilmiah. Artikel yang memenuhi kriteria inklusi dicatat dalam lembar ekstraksi data yang memuat identitas artikel, tujuan penelitian, metode, jenjang pendidikan, bentuk integrasi literasi digital, media digital yang digunakan, hasil utama, hambatan, dan rekomendasi. Data yang telah terkumpul kemudian diklasifikasikan berdasarkan tema-tema tertentu agar memudahkan proses analisis.

Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif-kualitatif dengan sintesis tematik. Analisis deskriptif digunakan untuk memetakan tren penelitian berdasarkan tahun publikasi, jenis metode, jenjang pendidikan, dan media digital yang digunakan. Sintesis tematik digunakan untuk mengelompokkan temuan artikel ke dalam beberapa tema, seperti bentuk integrasi literasi digital, strategi pembelajaran, keterampilan berbahasa, manfaat, hambatan, dan arah penelitian lanjutan. Hasil analisis disajikan dalam bentuk narasi, tabel, dan diagram untuk memberikan gambaran sistematis mengenai perkembangan penelitian integrasi literasi digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Tabel 1. Ringkasan Alur Seleksi Artikel Berdasarkan PRISMA

Tahap PRISMA	Proses Seleksi	Jumlah Artikel	Keterangan
Identifikasi	Artikel ditemukan dari Google Scholar, Garuda, SINTA, DOAJ, Crossref, dan Scopus	270	Artikel diperoleh berdasarkan kata kunci literasi digital dan pembelajaran Bahasa Indonesia
Penyaringan	Artikel duplikat dihapus dan judul serta abstrak disaring	85	Sebanyak 45 artikel duplikat dan 140 artikel tidak relevan dikeluarkan
Kelayakan	Artikel full text dinilai berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi	25	Sebanyak 60 artikel dikeluarkan karena tidak tersedia full text atau tidak memenuhi kriteria
Inklusi	Artikel akhir yang dianalisis dalam SLR	25	Artikel memenuhi kriteria dan digunakan sebagai data utama penelitian

Berdasarkan alur PRISMA, sebanyak 270 artikel berhasil diidentifikasi dari beberapa basis data. Setelah proses penghapusan duplikasi dan penyaringan judul serta abstrak, sebanyak 85 artikel dinilai layak untuk dibaca secara penuh. Pada tahap kelayakan, 60 artikel dikeluarkan karena tidak tersedia full text atau tidak sesuai dengan kriteria penelitian. Dengan demikian, 25 artikel digunakan sebagai sumber data utama dalam penelitian Systematic Literature Review ini.

HASIL DAN DISKUSI

Penggunaan PRISMA membantu penelitian ini memiliki prosedur seleksi yang lebih transparan, sistematis, dan dapat ditelusuri kembali. Selain itu, pendekatan SLR digunakan untuk menyintesis temuan-temuan terdahulu agar diperoleh gambaran yang lebih utuh mengenai perkembangan kajian. Dalam konteks ini, hasil penelitian tidak hanya menyajikan jumlah artikel, tetapi juga memetakan kecenderungan fokus kajian, bentuk integrasi, media digital, keterampilan berbahasa, manfaat, hambatan, dan arah pengembangan penelitian. Prosedur tersebut sejalan dengan prinsip telaah sistematis yang menekankan identifikasi, evaluasi, dan sintesis temuan secara terstruktur (Hidayat et al., 2026; Septyawan et al., 2026).

Tabel 2. Artikel Temuan dalam Systematic Literature Review

No.	Penulis/Tahun	Judul Artikel	Fokus Kajian	Temuan Utama/Relevansi dengan SLR
1	Harjono (2018)	Literasi Digital: Prospek dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa	Literasi digital dalam pembelajaran bahasa	Literasi digital dipandang sebagai sarana untuk memperkuat proses dan hasil pembelajaran bahasa melalui penguasaan teknologi, komunikasi, dan kemampuan analitis.
2	Sari (2022)	Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Literasi Digital di Era 4.0	Pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis literasi digital	Literasi digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia diperlukan agar guru dan peserta didik lebih melek teknologi, mampu berpikir kritis, dan menggunakan bahasa secara komunikatif.
3	Khayati (2022)	Implementasi Literasi Digital dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia	Implementasi literasi digital	Artikel ini relevan karena membahas penerapan literasi digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dan mengaitkannya dengan kebutuhan pembelajaran era digital.
4	Nugraha (2022)	Literasi Digital dan Pembelajaran Sastra Berpaut Literasi Digital di Tingkat Sekolah Dasar	Pembelajaran sastra dan literasi digital SD	Pembelajaran sastra dapat dikaitkan dengan literasi digital melalui aktivitas membaca, memproduksi, dan mengomunikasikan karya secara digital.
5	Setiyonugroho et al. (2022)	Perspektif Mahasiswa terhadap Literasi Digital di Aplikasi Instagram sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia	Instagram sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia	Mahasiswa menunjukkan perspektif positif terhadap penggunaan Instagram sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis literasi digital.
6	Septiari & Suwandi (2024)	Systematic Review of Digital Literacy in the Implementation of	Kajian sistematis literasi digital dalam	Artikel ini menjadi rujukan utama karena sama-sama menggunakan pendekatan review untuk melihat

		Indonesian Language Learning	pembelajaran Bahasa Indonesia	implementasi literasi digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
7	Hafidhi et al. (2024)	Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar: Penggunaan Bahan Ajar Berbasis Digital pada Pembelajaran Bahasa Indonesia	Bahan ajar digital dan literasi digital siswa SD	Bahan ajar digital dapat digunakan untuk menanamkan literasi digital pada siswa sekolah dasar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
8	Hanifah (2017)	Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Digital dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Tiga Bahasa Bina Widya Surakarta	Inovasi pembelajaran digital Bahasa Indonesia	Inovasi pembelajaran dilakukan melalui bahan ajar digital, media audiovisual, perangkat evaluasi digital, dan pemanfaatan Quizizz.
9	Sari (2025)	Integrasi Literasi Digital dalam Pengajaran Bahasa Indonesia	Konsep, strategi, dan implementasi literasi digital	Artikel ini menguraikan integrasi literasi digital dalam pengajaran Bahasa Indonesia serta relevansinya dengan kurikulum berdampak dan pembelajaran masa depan.
10	Sitepu (2025)	Membangun Literasi Digital Pembelajaran Bahasa Indonesia: Strategi dan Tantangan di Era AI	Strategi dan tantangan literasi digital pada era AI	Literasi digital memungkinkan siswa mengakses sumber belajar lebih luas, tetapi era AI juga menghadirkan tantangan baru bagi guru dan siswa.
11	Sulyati & Kuswara (2025)	Leveraging Digital Literacy for Indonesian Language Learning: Strategies to Enhance High School Students' Writing Skills—Opportunities and Obstacles	Literasi digital dan keterampilan menulis siswa SMA	Literasi digital meningkatkan akses informasi, fleksibilitas menulis, keterlibatan siswa, kolaborasi, dan berpikir kritis, tetapi masih terkendala infrastruktur dan kompetensi digital.
12	Yunaika (2025)	Peran Literasi Digital terhadap Kemampuan Membaca Kritis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia: Kajian Literature Review	Literasi digital dan membaca kritis	Literasi digital berperan dalam meningkatkan kemampuan siswa mengakses, mengevaluasi, dan mengolah informasi secara kritis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
13	Syahputri (2025)	Literasi Bahasa Indonesia dalam Era Digital: Tantangan dan Peluang	Literasi Bahasa Indonesia di era digital	Artikel ini membahas tantangan dan peluang digitalisasi terhadap kemampuan literasi Bahasa Indonesia masyarakat.
14	Pinem (2025)	Meningkatkan Literasi Bahasa Indonesia di Era Digital	Strategi peningkatan literasi Bahasa Indonesia	Artikel ini menekankan pentingnya strategi peningkatan literasi Bahasa Indonesia agar pengguna

				digital mampu memahami dan menggunakan bahasa secara tepat.
15	Ananda (2026)	Pengaruh Teknologi Digital terhadap Literasi Bahasa Indonesia	Pengaruh teknologi digital terhadap literasi Bahasa Indonesia	Teknologi digital diposisikan sebagai faktor yang memengaruhi perkembangan literasi Bahasa Indonesia, baik dari sisi peluang maupun tantangan.
16	Ramadhani & Rosidah (2025)	Pengaruh Literasi Digital terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Peserta Didik Kelas IV di Sekolah Dasar	Literasi digital dan keterampilan menulis teks deskripsi	Literasi digital berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks deskripsi peserta didik sekolah dasar.
17	Amelia (2025)	Penguatan Literasi Digital Mahasiswa melalui Pelatihan Pembuatan Blog sebagai Media Pembelajaran Menulis Bahasa Indonesia	Blog sebagai media menulis Bahasa Indonesia	Blog dapat digunakan sebagai media publikasi dan latihan menulis akademik Bahasa Indonesia sekaligus memperkuat literasi digital mahasiswa.
18	Kadirun (2024)	Pelatihan Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Literasi Digital untuk Guru-Guru Kecamatan Kolaka	Bahan ajar digital untuk guru Bahasa Indonesia	Pelatihan bahan ajar berbasis literasi digital membantu guru mengembangkan pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih interaktif dan sesuai kebutuhan era teknologi.
19	Meriyanti & Roza (2025)	Integrasi Media Cerita Digital Interaktif untuk Meningkatkan Minat Membaca Bahasa Indonesia pada Peserta Didik Kelas Rendah di Era Literasi Digital	Cerita digital interaktif dan minat membaca	Media cerita digital interaktif dapat digunakan untuk meningkatkan minat membaca Bahasa Indonesia pada peserta didik kelas rendah.
20	Putri & Febrilia (2023)	Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Berbasis Literasi Digital Ditinjau dari Kurikulum Merdeka	Bahasa, sastra, literasi digital, dan Kurikulum Merdeka	Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia berbasis literasi digital dapat dilaksanakan melalui kegiatan berbasis video, proyek, dan pemanfaatan teknologi dalam Kurikulum Merdeka.
21	Balkis (2023)	Transformasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dalam Pemanfaatan Literasi Digital di Era Society 5.0	Transformasi pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia	Literasi digital membantu peserta didik mengembangkan kemampuan berbahasa secara lebih kreatif dan interaktif, sementara guru dituntut memiliki kompetensi digital.
22	Suprayogo (2024)	Inovasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra	Inovasi pembelajaran	Literasi digital digunakan untuk meningkatkan kualitas

		Indonesia Berbasis Literasi Digital Kelas VI Sekolah Dasar Negeri 043936 Merek Situnggaling	bahasa dan sastra berbasis literasi digital	pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia pada siswa kelas VI sekolah dasar.
23	Munarsari (2025)	Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	Teknologi digital dalam pembelajaran bahasa dan sastra	Teknologi digital berpotensi mengoptimalkan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, tetapi masih menghadapi kendala infrastruktur dan kesenjangan literasi digital.
24	Febrianti (2025)	Penggunaan Media Digital dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	Media digital dalam pembelajaran bahasa dan sastra	Media digital dinilai tepat digunakan guru dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia karena mampu mendukung proses belajar yang lebih adaptif dengan perkembangan teknologi.
25	Ulfah (2020)	Pemanfaatan Media Sosial sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia di Masa Pandemi	Media sosial sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia	Media sosial dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia melalui perencanaan sistematis dan optimalisasi fitur digital.

Hasil kajian terhadap 25 artikel menunjukkan bahwa integrasi literasi digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi bagian penting dari transformasi pembelajaran bahasa pada era digital. Pembelajaran Bahasa Indonesia tidak lagi hanya berfokus pada penguasaan kaidah bahasa, tetapi juga diarahkan pada kemampuan peserta didik dalam mengakses, memahami, mengevaluasi, dan memproduksi informasi digital secara kritis. Temuan yang menegaskan bahwa literasi digital dapat memperluas sumber belajar, meningkatkan partisipasi, serta mendukung pembelajaran yang lebih kritis, kreatif, dan komunikatif (Hidayat et al., 2026; Kadirun, 2024; Suprayogo, 2024). Bentuk integrasi literasi digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia banyak dilakukan melalui media sosial, bahan ajar digital, platform pembelajaran, video, dan aplikasi evaluasi. Media digital dapat menghadirkan pembelajaran yang lebih interaktif, kontekstual, dan dekat dengan kehidupan peserta didik (Maharani et al., 2026; Maisarah, 2022; Septyawan et al., 2023). Dengan demikian, media digital perlu diposisikan bukan sekadar alat bantu penyampaian materi, tetapi sebagai ruang belajar yang mendorong siswa membaca, menulis, berdiskusi, dan menghasilkan karya bahasa secara aktif.

Berdasarkan aspek keterampilan berbahasa, literasi digital paling banyak dikaitkan dengan keterampilan membaca, menulis, membaca kritis, dan produksi teks digital. Literasi digital berperan dalam meningkatkan kemampuan membaca kritis, keterampilan menulis, akses informasi, kolaborasi, fleksibilitas belajar, dan berpikir kritis (Agiyati, 2020; Harahap et al., 2023). Namun, integrasi literasi digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia masih menghadapi hambatan, seperti keterbatasan sarana

digital, jaringan internet, kesiapan guru, perbedaan kemampuan digital siswa, dan rendahnya kesadaran terhadap etika digital. Tantangan pembelajaran digital perlu dikaji dan diatasi secara sistematis agar integrasi literasi digital tidak hanya berfokus pada penggunaan media penggunaan media (Hariati et al., 2020; Maharani et al., 2019, 2026).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Systematic Literature Review terhadap 25 artikel, integrasi literasi digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi kebutuhan penting pada era digital. Literasi digital tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menggunakan teknologi, tetapi juga mencakup kemampuan mengakses, memahami, mengevaluasi, memproduksi, dan mengomunikasikan informasi secara kritis, kreatif, etis, dan bertanggung jawab. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, literasi digital berperan penting karena berkaitan langsung dengan aktivitas membaca, menulis, menyimak, berbicara, memahami teks, dan memproduksi wacana. Hasil kajian menunjukkan bahwa integrasi literasi digital dilakukan melalui bahan ajar digital, media sosial, blog, website, video pembelajaran, cerita digital interaktif, aplikasi evaluasi, dan platform pembelajaran daring. Keterampilan yang paling banyak dikembangkan meliputi membaca, menulis, membaca kritis, menulis teks deskripsi, menulis akademik, serta apresiasi bahasa dan sastra digital. Pemanfaatan media digital dapat meningkatkan motivasi belajar, akses informasi, kreativitas, kolaborasi, berpikir kritis, dan kemampuan siswa dalam menghasilkan teks digital. Penelitian selanjutnya disarankan mengembangkan model pembelajaran, instrumen pengukuran literasi digital, serta pengujian efektivitas media atau strategi digital untuk memperkuat pembelajaran Bahasa Indonesia yang adaptif, kritis, dan relevan dengan kebutuhan era digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan artikel ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada dosen pembimbing, rekan sejawat, serta pihak-pihak yang telah memberikan masukan, arahan, dan motivasi selama proses penulisan artikel. Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada pengelola jurnal dan peneliti terdahulu yang karya-karyanya menjadi sumber penting dalam kajian Systematic Literature Review ini. Semoga artikel ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam integrasi literasi digital di lingkungan pendidikan.

REFERENSI

Agiyati, M. D. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Kalimat Tanya Melalui Penerapan Model Pembelajaran Auditory Intellectually and Repetition (AIR) Peserta Didik Kelas II Sekolah Dasar. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(1). (pub.1140981969). <https://doi.org/10.20961/jkc.v9i1.53825>

- Amelia. (2025). Penguatan literasi digital mahasiswa melalui pelatihan pembuatan blog sebagai media pembelajaran menulis Bahasa Indonesia. *Basataka: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*.
- Ananda, R. (2026). Pengaruh teknologi digital terhadap literasi Bahasa Indonesia. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*.
- Balkis. (2023). *Transformasi pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia dalam pemanfaatan literasi digital di era Society 5.0*. Prosiding Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia.
- Febrianti. (2025). *Penggunaan media digital dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Pedalitra: Prosiding Pedagogi, Linguistik, dan Sastra.
- Hafidhi, N. M., Hanafi, Y., Hadi, S., Suyitno, I., & Anggraini, A. E. (2024). Literasi digital siswa sekolah dasar: Penggunaan bahan ajar berbasis digital pada pembelajaran Bahasa Indonesia. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.
- Hanifah, N. (2017). PERBANDINGAN TINGKAT KESUKARAN, DAYA PEMBEDA BUTIR SOAL DAN RELIABILITAS TES BENTUK PILIHAN GANDA BIASA DAN PILIHAN GANDA ASOSIASI MATA PELAJARAN EKONOMI. *Sosio e-Kons*, 6(1). <https://doi.org/10.30998/sosioekons.v6i1.1715>
- Harahap, H., Mardianto, M., & Padli Nasution, M. I. (2023). Analisis Model Pembelajaran Multiliterasi dalam Meningkatkan Kualitas Pemahaman Membaca Siswa. *Instructional Development Journal*, 6(1), 13. <https://doi.org/10.24014/idj.v6i1.23276>
- Hariati, P. N. S., Rohanita, L., & Safitri, I. (2020). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDEO ANIMASI TERHADAP RESPON SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA MATERI OPERASI BILANGAN BULAT. *JURNAL PEMBELAJARAN DAN MATEMATIKA SIGMA (JPMS)*, 6(1). <https://doi.org/10.36987/jpms.v6i1.1657>
- Harjono, H. S. (2018). Literasi digital: Prospek dan implikasinya dalam pembelajaran bahasa. *Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*.
- Hidayat, A., Maharani, S., Pratama, D., Ramadiani, R., Sujito, S., Septyawan, A., & Sjucho, D. W. (2026). Predicting Student Academic Success Using Machine Learning Models: A Learning Analytics Approach in Higher Education. *Daengku: Journal of Humanities and Social Sciences Innovation*, 6(1), 120–131. <https://doi.org/10.35877/454RI.daengku4881>
- Kadirun, K. (2024). Pelatihan pengembangan bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis literasi digital untuk guru-guru Kecamatan Kolaka. *Tenang: Teknologi, Edukasi, Dan Pengabdian Masyarakat*.
- Khayati, N. (2022). *Implementasi literasi digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
- Law, N., Woo, D., de la Torre, J., & Wong, G. (2018). *A global framework of reference on digital literacy skills for indicator 4.4.2*. UNESCO Institute for Statistics.
- Maharani, S., Kholid, M. N., Pradana, L. N., & Nusantara, T. (2019). Problem Solving in the Context of Computational Thinking. *Infinity Journal of Mathematics Education*, 8(2), 109–116.

- Maharani, S., Yuniahastuti, I. T., Susanti, V. D., Prastyaningrum, I., & Septyawan, A. (2026). A Computational Thinking Learning Trajectory for Primary Mathematics through Renewable Energy Optimization Projects. *Daengku: Journal of Humanities and Social Sciences Innovation*, 6(3). <https://doi.org/10.35877/454RI.daengku5023>
- Maisarah. (2022). Urgensi media digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*.
- Meriyanti, M., & Roza, L. (2025). Integrasi media cerita digital interaktif untuk meningkatkan minat membaca Bahasa Indonesia pada peserta didik kelas rendah di era literasi digital. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
- Muhammadiyah, M. (2023). Pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis literasi digital di era disrupsi sebagai penguatan pendidikan karakter. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*.
- Munarsari. (2025). *Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Prosiding Seminar Internasional Riksa Bahasa.
- Nugraha, D. (2022). Literasi digital dan pembelajaran sastra berpaut literasi digital di tingkat sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*.
- Nugroho, A. (2022). Perspektif mahasiswa terhadap literasi digital di aplikasi Instagram sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia. *Literasi: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia Serta Pembelajarannya*.
- Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., Shamseer, L., Tetzlaff, J. M., Akl, E. A., Brennan, S. E., Chou, R., Glanville, J., Grimshaw, J. M., Hrobjartsson, A., Lalu, M. M., Li, T., Loder, E. W., Mayo-Wilson, E., McDonald, S., & Moher, D. (2021). The PRISMA 2020 statement: An updated guideline for reporting systematic reviews. *BMJ*, 372, n71. <https://doi.org/10.1136/bmj.n71>
- Pinem, M. (2025). Meningkatkan literasi Bahasa Indonesia di era digital. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa*.
- Putri, A., & Febrilia, B. R. A. (2023). *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia berbasis literasi digital ditinjau dari Kurikulum Merdeka*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
- Ramadhani, R., & Rosidah, C. T. (2025). Pengaruh literasi digital terhadap keterampilan menulis teks deskripsi peserta didik kelas IV di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia*.
- Sari, D. P. (2025). Integrasi literasi digital dalam pengajaran Bahasa Indonesia. *Journal of Education Research*.
- Sari, E. N. (2025). Implementasi Metode Pembelajaran Kontekstual / CTL Berbasis Permainan Edukatif Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4). <https://doi.org/10.23969/jp.v10i04.35910>

- Sari, R. (2022). Pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis literasi digital di era 4.0. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Septiari, N., & Suwandi, S. (2024). Systematic review of digital literacy in the implementation of Indonesian language learning. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*.
- Septyawan, A., & Rakhmawati, A. (2026). The Slametan Tradition as Local Wisdom in Contextual Learning in Schools: A Literature Review. *Journal of Science and Education (JSE)*, 6(2), 1644–1657. <https://doi.org/10.58905/jse.v6i2.750>
- Septyawan, A., Soleh, D. R., & Ricahyono, S. (2023). Publication Trends in Indonesian Language Teaching: Focus on “Making Effective Sentences” (2014-2023). *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(4).
- Septyawan, A., Soleh, D. R., Romdhoningsih, D., Karma, R., Ni'mah, N. K., & Ulya, C. (2026). Food as a Cultural Text: An Analysis of Gastrocriticism on the Clean Tradition of Javanese Villages: A Literature Review. *Journal of Science and Education (JSE)*, 7(1), 1845–1861. <https://doi.org/10.58905/jse.v7i1.771>
- Setiyonugroho, P., Umasih, U., & Kurniawati, K. (2022). Integration of Multicultural Education Values in History Teaching. *Journal of Education Research and Evaluation*, 6(2), 280–288. <https://doi.org/10.23887/jere.v6i2.43483>
- Siddaway, A. P., Wood, A. M., & Hedges, L. V. (2019). How to do a systematic review: A best practice guide for conducting and reporting narrative reviews, meta-analyses, and meta-syntheses. *Annual Review of Psychology*, 70, 747–770. <https://doi.org/10.1146/annurev-psych-010418-102803>
- Sitepu, N. B. (2025). Membangun literasi digital pembelajaran Bahasa Indonesia: Strategi dan tantangan di era AI. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan Indonesia*.
- Subagjo, A. (2023). Kemampuan literasi digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Jendela Pendidikan*.
- Sulyati, E., & Kuswara, K. (2025). Leveraging digital literacy for Indonesian language learning: Strategies to enhance high school students' writing skills—Opportunities and obstacles. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*.
- Suprayogo. (2024). Inovasi pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia berbasis literasi digital kelas VI Sekolah Dasar Negeri 043936 Merek Situnggaling. *Edupro: Jurnal Pendidikan Profesional*.
- Syahputri, R. (2025). Literasi Bahasa Indonesia dalam era digital: Tantangan dan peluang. *Jurnal Pengabdian Ilmu Masyarakat*.
- Ulfah, M. (2020). *Pemanfaatan media sosial sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia di masa pandemi*. Prosiding Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia.
- Vuorikari, R., Kluzer, S., & Punie, Y. (2022). *DigComp 2.2: The Digital Competence Framework for Citizens*. Publications Office of the European Union. <https://doi.org/10.2760/115376>
- Yunaika, R. (2025). Peran literasi digital terhadap kemampuan membaca kritis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia: Kajian literature review. *Hikamatzu Journal of Multidisciplinary*.